

Siklus Akuntansi

Perusahaan Dagang

By
Lenni Yovita, S.E., M.Si



Karakteristik Perusahaan Dagang

1. Perusahaan yang membeli barang untuk dijual kembali *tanpa mengubah bentuk* atau *memproses lebih lanjut*.
2. Adanya Harga Pokok Penjualan



Aktivitas Perusahaan Dagang



4 Aktivitas Utama Perusahaan Dagang

Pembelian

**Pengeluaran
Kas**

Penjualan

**Penerimaan
Kas**



AKUN-AKUN PERUSAHAAN DAGANG



Pembelian

Penjualan

Persediaan Barang Dagangan

Harga Pokok Penjualan

Potongan Penjualan/ Potongan Tunai

Retur Penjualan

Potongan Pembelian

Beban Operasional

Akun pokok akuntansi perusahaan dagang

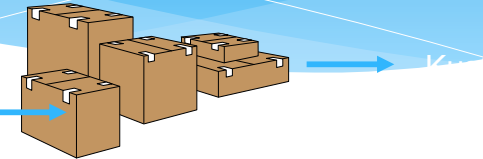
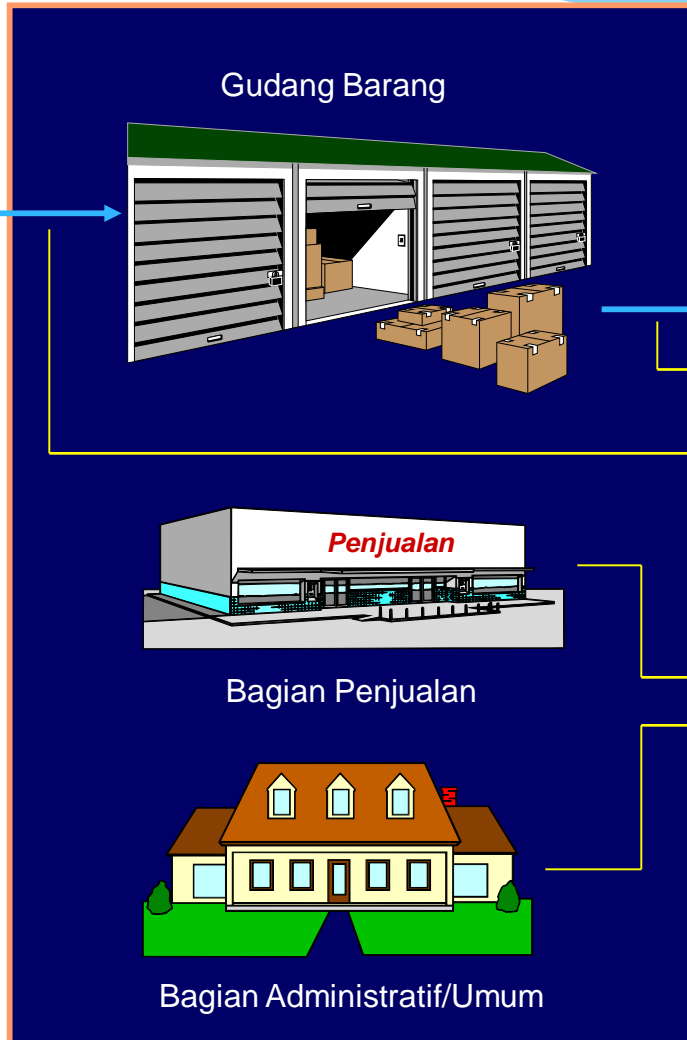
Transaksi Penjualan

- * Penjualan
- * Potongan Penjualan
- * Retur Penjualan
- * Harga Pokok Penjualan/ COGS (Cost Of Goods Sold)

Transaksi Pembelian

- * Pembelian
- * Potongan pembelian
- * Retur Pembelian
- * Beban angkut pembelian

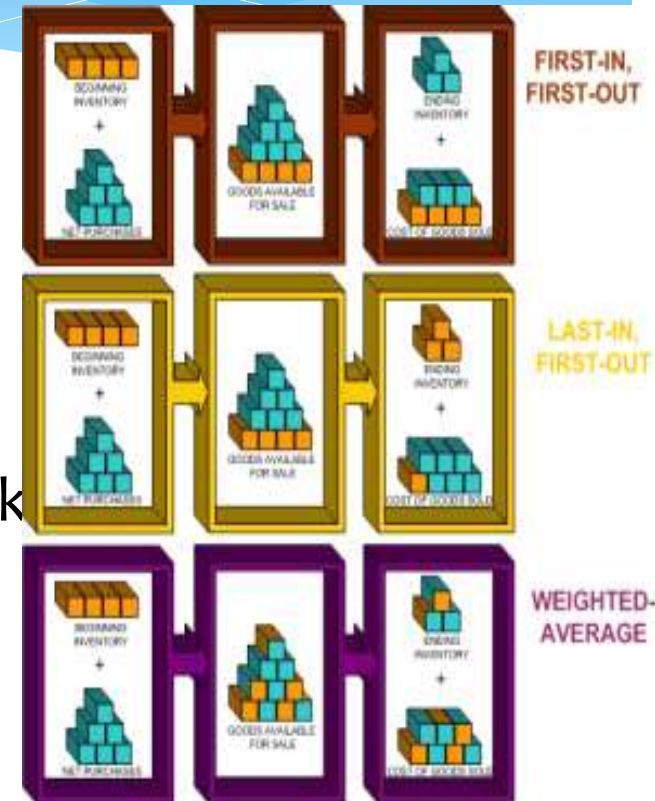
Karakteristik Operasi



Penjualan		XXX
HPP :		
Persediaan, awal	XXX	
Pembelian	<u>XXX</u>	
	XXX	
Persediaan, akhir	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Laba kotor		XXX
Biaya penjualan	XXX	
Biaya administratif	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Laba operasi		<u>XXX</u>

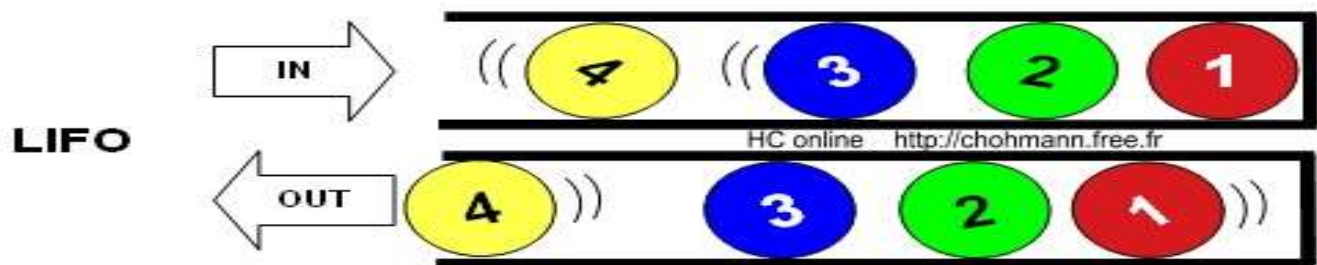
Sistem Persediaan Fisik / Periodik

- Pemisahan pencatatan untuk pos-pos pembentuk Harga Pokok Penjualan
- Pada saat terjadi penjualan, hanya pendapatan (penjualan) yang dicatat
- Barang yang keluar sebagai Harga Pokok Penjualan dicatat pada akhir tahun dengan penyesuaian
- Perlu dilakukan penghitungan fisik *barang yang tersisa di gudang* untuk menentukan persediaan akhir Harga Pokok Penjualan



Sistem Persediaan Perpetual

- Hanya disediakan satu akun Persediaan
- Pada saat terjadi penjualan, pendapatan (penjualan) dan Harga Pokok Penjualan dicatat sekaligus
- HPP dan Persediaan akhir secara otomatis terhitung saldonya
- Tidak diperlukan penyesuaian akhir tahun kecuali untuk tujuan pencocokan
- Diperlukan kartu persediaan untuk merunut HPP yang keluar



Input sequence 1, 2, 3, 4 ≠ Output sequence 4, 3, 2, 1

METODE PENCATATAN PERSEDIAAN

Sistem Perpetual

Transaksi Pembelian
Persediaan barang
dagangan (+)
dan Utang (+)

Transaksi Penjualan :
(a) Piutang / Kas (+) dan
Penjualan (+)
(b) HPP (+) dan
Persediaan Barang
Dagangan (-)

Transaksi Pembelian =
Pembelian (+)
dan Utang / kas (+)

Transaksi Penjualan =
Piutang/Kas (+)
dan Penjualan (+)

Akhir Periode =
a. Harga Pokok Penjualan (+) dan
Persediaan Baran dag awal (-)
b. Persediaan barang dagangan akhir
(+) dan Pembelian (-)

Sistem Periodik



Penjelasan Rinci hal. selanjutnya →.....

Pencatatan Transaksi



KETERANGAN/TRANSAKSI	METODE PERIODIK	METODE PERPETUAL
Pembelian barang dagangan tunai/kredit	Pembelian xxx Kas/Utang Dagang xxx	Persediaan Barang Dagangan xxx Kas/Utang Dagang xxx
Retur Pembelian	Kas/Utang Dagang xxx Retur Pembelian xxx	Kas/Utang Dagang xxx Persediaan Barang Dagangan xxx
Potongan pembelian	Kas xxx Potongan Pembelian xxx	Kas xxx Persediaan Barang Dagangan xxx
Beban angkut pembelian	Beban angkut pembelian xxx Kas xxx	Persediaan Barang Dagangan xxx Kas xxx
Penjualan tunai/kredit	Kas/Piutang Dagang xxx Penjualan xxx	Kas/Piutang Dagang xxx Penjualan xxx Harga Pokok Penjualan xxx Persediaan Barang Dagangan xxx
Retur Penjualan	Retur Penjualan xxx Kas/Piutang Dagang xxx	Retur Penjualan xxx Kas/Piutang Dagang xxx Persediaan Barang Dagangan xxx Harga Pokok Penjualan xxx
Potongan Penjualan	Potongan Penjualan xxx Kas xxx	Potongan Penjualan xxx Kas xxx
Beban angkut penjualan	Beban angkut penjualan xxx Kas xxx	Beban angkut penjualan xxx Kas xxx

Perlakuan Biaya Angkut Pembelian

Free On Board (FOB) Shipping Point

- ❑ Transaksi penjualan yang dilakukan di gudang penjual.
- ❑ Konsekuensi → seluruh biaya angkut barang dagangan sejak dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli menjadi tanggungan **PEMBELI**

Free On Board (FOB) Destination

- ❑ transaksi penjualan yang dilakukan di gudang pembeli.
- ❑ Konsekuensi → seluruh biaya angkut barang dagangan sejak dari gudang penjual sampai dengan gudang pembeli menjadi tanggungan **PENJUAL**

POTONGAN

Pot.Pelunasan

- fasilitas pengurangan pembayaran karena pembeli memilih untuk melakukan pembayaran di dalam batas yang ditentukan oleh pihak penjual.

Pot.Tunai

- fasilitas pengurangan pembayaran yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena pembeli memilih untuk melakukan pembayaran tunai (bukan kredit)

Pot.Pemasaran

- fasilitas pengurangan pembayaran yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena suatu alasan tertentu yang terkait dengan aktivitas pemasaran

RETUR DAN POTONGAN PENJUALAN

- Barang yang sudah terjual dapat dikembalikan oleh pelanggan karena barang rusak, cacat atau salah kirim.
- **Jurnal jika terjadi retur dan potongan penjualan :**

Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Piutang dagang		xxx
Persediaan	yyy	
Harga Pokok Penjualan		yyy

Nilai xxx tidak sama dengan nilai yyy

DISKON PENJUALAN

- **Diskon penjualan adalah** potongan penjualan yang diberikan kepada pelanggan untuk pembayaran lebih awal atas penjualan secara kredit.
- Pemberian diskon penjualan sangat berhubungan dengan syarat penjualan yang meliputi **syarat kredit (*credit terms*)** dan **periode kredit (*credit period*)**.
- **Contoh syarat penjualan (biasanya tercantum dalam faktur penjualan) :**
2/10, n/30 artinya diskon 2% jika membayar dalam tempo 10 hari, tidak diskon atau bayar penuh jika pembayaran lebih dari 10 hari hingga jatuh tempo 30 hari.

CONTOH SOAL DISKON PENJUALAN

□ Diketahui dalam faktur penjualan (tertanggal 12/01/2020) terdapat penjualan sebesar Rp. 1.500.000 dengan syarat 2/10, n/30. Jika pelanggan membayar tanggal 15/01/2020

□ **Jawaban :**

Jika pelanggan membayar dalam 10 hari, maka yang dibayar adalah :

$$= \text{Rp. } 1.500.000 - (2\% \times \text{Rp. } 1.500.000)$$

$$= \text{Rp. } 1.470.000$$

Jurnalnya sbb :

22 Jan	Kas	Rp. 1.470.000
	Diskon Penjualan	Rp. 30.000
	Piutang dagang	Rp.1.500.000

ILUSTRASI AKUNTANSI UNTUK TRANSAKSI BARANG DAGANGAN

TRANSAKSI	SANTI (PENJUAL)	BUDIMAN (PEMBELI)
<p>1 Juli. Santi menjual barang secara kredit kepada Budiman senilai Rp. 7.500.000, dengan syarat FOB titik pengiriman (shipping point), n/45. Harga Pokok Penjualan sebesar Rp.4.500.000</p>	<p>Piutang dagang 7.500.000 Penjualan 7.500.000</p> <p>HPP 4.500.000 Persediaan 4.500.000</p>	<p>Persediaan 7.500.000 Utang dagang 7.500.000</p>
<p>2 Juli. Budiman membayar ongkos kirim Rp. 150.000 atas pembelian dari Santi pada tanggal 1 Juli</p>	<p>Tidak ada ayat jurnal</p>	<p>Persediaan 150.000 Kas 150.000</p>
<p>5 Juli. Santi menjual barang secara kredit kepada Budiman senilai Rp. 5.000.000 dengan syarat FOB destination, n/30. HPP sebesar Rp. 3.500.000</p>	<p>Piutang dagang 5.000.000 Penjualan 5.000.000</p> <p>HPP 3.500.000 Persediaan 3.500.000</p>	<p>Persediaan 5.000.000 Utang dagang 5.000.000</p>

TRANSAKSI	SANTI (PENJUAL)	BUDIMAN (PEMBELI)
<p>7 Juli. Santi membayar ongkos kirim Rp. 250.000 untuk pengiriman barang yang terjual kepada Budiman pada tanggal 5 Juli.</p>	<p>Ongkos kirim 250.000 Kas 250.000</p>	<p>Tidak ada ayat jurnal.</p>
<p>13 Juli. Santi mengeluarkan memorandum kredit kepada Budiman atas barang retur senilai Rp.1.000.000. Barang tersebut telah dibeli Budiman secara kredit pada tanggal 5 Juli. Harga Pokok penjualan atas barang retur sebesar Rp.700.000</p>	<p>Retur & pot.penj 1.000.000 Piutang Usaha 1.000.000 Persediaan 700.000 HPP 700.000</p>	<p>Utang Usaha 1.000.000 Persediaan 1.000.000</p>
<p>15 Juli. Santi menerima pembayaran dari Budiman atas pembelian pada tanggal 5 Juli.</p>	<p>Kas 4.000.000 Piutang Usaha 4.000.000</p>	<p>Utang Usaha 4.000.000 Kas 4.000.000</p>

TRANSAKSI	SANTI (PENJUAL)	BUDIMAN (PEMBELI)																				
<p>18 Juli. Santi menjual barang secara kredit kepada Budiman senilai Rp. 12.000.000, dengan syarat FOB shipping point, 2/10, n/30. Santi lebih dulu membayar ongkos kirim Rp. 500.000 yang kemudian ditambahkan dalam jumlah faktur. HPP sebesar Rp. 7.200.000</p>	<table border="0"> <tr> <td>Piutang dagang</td> <td>12.000.000</td> </tr> <tr> <td> Penjualan</td> <td>12.000.000</td> </tr> <tr> <td> </td> <td></td> </tr> <tr> <td>Piutang dagang</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td> Kas</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td> </td> <td></td> </tr> <tr> <td>HPP</td> <td>7.200.000</td> </tr> <tr> <td> Persediaan</td> <td>7.200.000</td> </tr> </table>	Piutang dagang	12.000.000	Penjualan	12.000.000	 		Piutang dagang	500.000	Kas	500.000	 		HPP	7.200.000	Persediaan	7.200.000	<table border="0"> <tr> <td>Persediaan</td> <td>12.500.000</td> </tr> <tr> <td> Utang dagang</td> <td>12.500.000</td> </tr> </table>	Persediaan	12.500.000	Utang dagang	12.500.000
Piutang dagang	12.000.000																					
Penjualan	12.000.000																					
Piutang dagang	500.000																					
Kas	500.000																					
HPP	7.200.000																					
Persediaan	7.200.000																					
Persediaan	12.500.000																					
Utang dagang	12.500.000																					
<p>28 Juli. Santi menerima pembayaran dari Budiman atas pembelian pada tanggal 18 Juli.</p>	<table border="0"> <tr> <td>Kas</td> <td>12.260.000</td> </tr> <tr> <td>Diskon Penj</td> <td>240.000</td> </tr> <tr> <td> Piutang dagang</td> <td>12.500.000</td> </tr> <tr> <td> </td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perhitungan diskon :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2 % x 12.000.000 =</td> <td>240.000</td> </tr> </table>	Kas	12.260.000	Diskon Penj	240.000	Piutang dagang	12.500.000	 		Perhitungan diskon :		2 % x 12.000.000 =	240.000	<table border="0"> <tr> <td>Utang Usaha</td> <td>12.500.000</td> </tr> <tr> <td> Persediaan</td> <td>240.000</td> </tr> <tr> <td> Kas</td> <td>12.260.000</td> </tr> </table>	Utang Usaha	12.500.000	Persediaan	240.000	Kas	12.260.000		
Kas	12.260.000																					
Diskon Penj	240.000																					
Piutang dagang	12.500.000																					
Perhitungan diskon :																						
2 % x 12.000.000 =	240.000																					
Utang Usaha	12.500.000																					
Persediaan	240.000																					
Kas	12.260.000																					

Terima Kasih

